

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan usaha yang semakin ketat serta berkembang suatu perusahaan mengakibatkan manajemen harus mampu menjalankan perusahaannya dengan efektif dan efisien. Agar tujuan perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan produk dengan kualitas baik, harga jual wajar, dan dengan biaya produksi yang relatif rendah, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing. Industri kecil diharapkan mempunyai kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Banyak industri kecil menengah pada saat sekarang ini saling bersaing, terutama pada industri yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi industri kecil merupakan ancaman yang harus segera di tindak lanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan atau industri kecil menengah.

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang di tukar atas manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Sujarweni, 2015: 72).

Di lihat dari kondisi saat ini ketika harga dolar meningkat dan rupiah menurun sehingga nilai tukar rupiah mengalami pelemahan, maka akan memicu

inflasi. Harga- harga barang di dalam negeri akan meningkat. Terutama untuk barang atau produk yang diolahnya dari bahan baku impor. Misalnya kedelai yang merupakan bahan baku yang diperoleh dari impor, dan bila nilai rupiah melemah maka harga kedelai pun ikut naik. Hal tersebut akan sulit bagi perusahaan untuk menentukan harga jual yang murah atas produk yang di produksinya dengan kualitas yang masih tetap sama, hal ini disebabkan biaya yang dikeluarkan saat memproduksi produk tidak sebanding dengan prolehan laba yang diharapkan, sehingga perusahaan di tuntut sekaligus menjadi tantangan untuk bisa mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

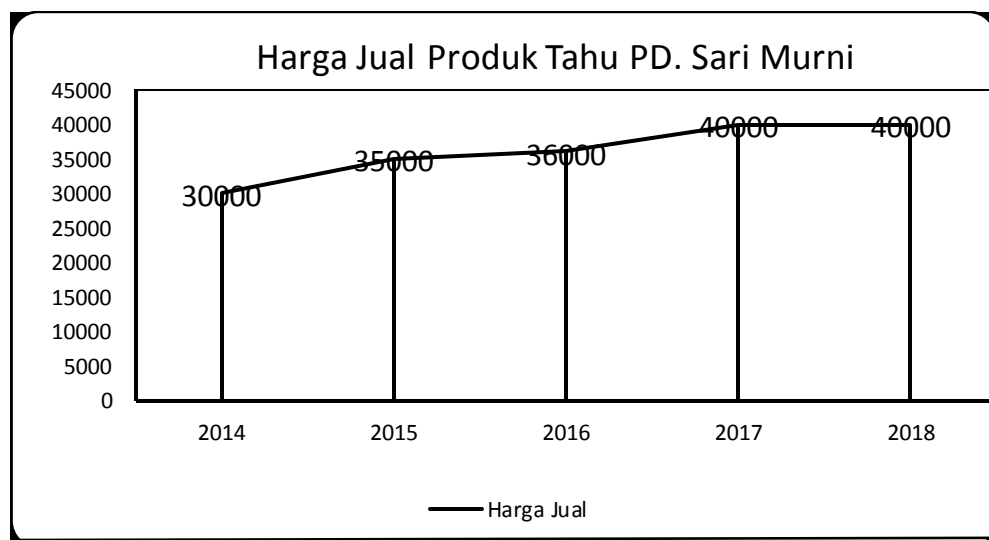
Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kelanjutan usaha suatu perusahaan. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan resiko pada perusahaan, misalnya kerugian yang harus menerus karena kurang costumer dan menimbunnya produk digudang yang tidak terjual karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jual secara tepat karena harga merupakan unsur pokok pendapatan bagi perusahaan. Penentuan harga jual pada umumnya merupakan pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan perusahaan.

Penetapan harga jual harus di tetapkan secara tepat, cermat, dan akurat. Hal ini dilakukan agar suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis. Maka dari itu perusahaan harus bisa menentukan harga jual produk dengan tepat.

Berikut adalah beberapa Fenomena terjadi Pada perusahaan PD Sari Murni akibat meningkatnya harga jual. Fenomena yang terjadi digambarkan dengan tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1.1
Harga Jual Produk Tahu
PD. Sari Muruni
2015 s.d 2018

Tahun	Keterangan	Harga Jual perpapan	Harga Jual Satuan	Peningkatan perpapan
2014	1000 kg menjadi 100× 5 papan	30.000	300	
2015	1000 kg menjadi 100 × 5 papan	35.000	350	5.000
2016	1000 kg menjadi 100 × 5 papan	36.000	360	1.000
2017	1000 kg menjadi 100 × 5 Papan	40.000	400	4.000
2018	1000 kg menjadi 100 × 5 Papan	40.000	400	



Gambar 1.1
Harga Jual
Produk Tahu

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar bahwa harga jual dari produk tahu tersebut pada tahun 2014 -2018 Harga jual mengalami kenaikan . Kenaikan harga jual PD Sari Murni di akibatkan kenaikan harga kedelai, kenaikan biaya tenaga kerja dan biaya *Overhead* pabrik setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk menutup seluruh biaya yang telah dikeluarkan dalam proses produksi produk tersebut. Dimana kenaikan tersebut dilihat terus naiknya harga jual yang disebabkan oleh naiknya harga Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung serta Biaya *overhead* pabrik yang cenderung naik pada setiap periodenya.

Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan baku, membayar upah tenaga kerja dan pembelian bahan penolong, untuk mengolah bahan-bahan tersebut dengan biaya yang telah ditetapkan sehingga bahan-bahan dapat diubah menjadi produk jadi.

Dalam memproduksi produk maka diperlukan bahan baku yang menjadi bagian yang paling penting, selain itu faktor yang paling penting adalah ketersediaan bahan-bahan yang siap dioperasikan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap di jual. Bahan baku dengan kualitas baik maka akan memberikan kualitas keluaran yang baik pula.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam pengolahan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Meningkatnya harga bahan baku seperti bahan-bahan yang akan di produksi dan perusahaan akan sulit untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik.

Bahan baku, aktivitas produksi tidak dapat berjalan dengan sempurna, hal ini dikarenakan bahan baku merupakan salah satu bagian terpenting bagi jalannya kegiatan operasional perusahaan, dengan demikian jumlah bahan baku harus tersedia.

Dalam melancarkan kegiatan produksi dan pengolahan bahan baku menjadi produk maka perlu bagi perusahaan mengeluarkan biaya yang disebut dengan biaya tenaga kerja langsung.

Menurut Dewi dan Kristanto , (2017:38) biaya tenaga kerja langsung yaitu semua balas jasa yang diberikan kepada semua pegawai bagian produksi yang biayanya secara langsung dapat ditelusuri jejaknya ke masing – masing unit produksi.

Tenaga kerja langsung merupakan faktor penting seperti sumberdaya manusia yang mempengaruhi proses pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi pada proses produksi dan biaya tenaga kerja merupakan upah atau yang diberikan kepada tenaga kerja dari hasil kerja kerasnya di perusahaan. Biaya tenaga kerja dapat mengakibatkan harga jual produksi naik. Karena terjadinya peningkatan gaji pegawai setiap tahunnya, bagi pegawai yang sudah lama bekerja di industri kecil sehingga meminta gajinya untuk di naikan, di sebabkan pegawai tidak ingin gajinya kecil dan ingin di sesuaikan dengan upah minimum kota atau kabupaten UMK yang telah di tetapkan.

Di dalam perusahaan industri, umumnya biaya *overhead* pabrik yang merupakan bagian dari biaya produksi yang cukup besar karena jenisnya yang cukup banyak dan jumlah yang tidak tetap dan selalu berubah-ubah dari setiap

periodenya. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan yang lebih bersungguh-sungguh terhadap biaya *overhead* pabrik ini. Kenaikan biaya listrik dan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) Bersubsidi pada setiap tahun nya. Secara tidak langsung biaya *overhead* pabrik berpengaruh terhadap harga jual produk, hal ini di sebabkan karena meningkatnya jumlah komponen dari biaya *overhead* pabrik tersebut, sehingga perlu di perhatikan secara teliti.

Perusahaan tidak dapat secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual atau produksi yang dihasilkan. Maka dari itu untuk menentukan harga jual yang sesuai perlu dihitung dulu dengan sebenar-benarnya, selalu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Untuk menentukan harga jual ini jika terlalu rendah akan merugikan perusahaan dan akan mempengaruhi kelanjutan usaha perusahaan tersebut seperti kerugian terus menerus.

Salah satu faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh :

No	Judul	Penelitian (Tahun)	Hasil	Perbedaan
1	Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi pada Sentra Industri Tenun ATBM desa perkumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Perkalongan.	Nawang Putri Sendang Sisela (2011)	Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Biaya bahan baku dan Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.	1. Objek Penelitian 2. variabel independen
2	Pengaruh Penentuan Harga pokok produksi terhadap Harga jual pada Industri Krupuk(studi kasus di UD. INUN JAYA sampan)	R Bangbang Dwi Wariyanto dan Nasrulloh (2014)	Harga pokok produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual.	1. Objek Penelitian 2. Variabel Independen
3	Pengaruh kualitas produk, harga dan promosi terhadap tingkat penjualan (studi pada perumahan serpon garden)	Camalia Durmaya Malik (2015)	Pada hasil penelitian tersebut, bahwa terdapat pengaruh positif dan kuran signifikan anatara kualitas produk, harga dan promosi secara slimutan terhadap tingkat penjualan.	1. Objek Penelitian 2. Variabel Independen X_1 dan Variabel Dependen
4	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual kacang atom Pada Perusahaan Gajah Semarang	Yunita Puspaningrum (2010)	Dari hasil penelitian ini .maka biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga jual.	1. Objek Penlitan 2. Variabel Independen
5	Pengaruh Harga pokok produksi terhadap harga jual (Studi Kasus PD. Dua Monas)	Asep Muhammmad Nabawi (2011)	Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa harga pokok produksi berpengaruh positif terhadap harga jual.	1. Objek Penlitan 2. Variabel Independen

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian mengenai pengaruh biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik terhadap harga jual. Penelitian ini akan dilakukan disalah satu industri, untuk membahas lebih jauh mengenai pengaruh biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik terhadap harga jual. Penulis tertarik untuk mengambil **“Pengaruh Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung dan Biaya *overhead* pabrik terhadap Harga jual”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menarik suatu identifikasi masalah yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan belum bisa menetapkan harga jual.
2. Harga dollar meningkat, harga rupiah menurun.
3. Meningkatnya harga bahan baku produksi.
4. Terjadinya peningkatan upah atau gaji pegawai.
5. Biaya listrik setiap dan BBM tahunnya mengalami kenaikan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah untuk di lakukan penelitian ,yaitu:

1. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual produk?
2. Bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual produk?
3. Bagaimana pengaruh biaya overhead pabrik terhadap harga jual produk?
4. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan Biaya Overhead Pabrik terhadap harga jual?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Peneletian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap harga jual produk.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual produk.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya overhead pabrik terhadap harga jual produk.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku,biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap harga jual.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah hasil penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak. Penulis berharap agar hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya :

1. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan pada usaha-usaha kecil menengah khususnya pengetahuan biaya produksi dan harga jual.

2. Bagi peneliti

Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan para akademisi dalam mendiskripsikan teori-teori biaya produksi yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan fakta yang terjadi dilapangan.

b. Kegunaan praktis

Secara Peraktis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepentingan perusahaan sehingga dapat menunjang optimalisasi kegiatan operasional perusahaan baik dari segi perusahaan maupun produksi.

2. Bagi penulis

Diharapkan mampu menjadi suatu karya yang dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisa permasalahan pada suatu perusahaan yang secara teori telah didapat selama perkuliahan.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca maupun untuk dilakukan pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.